

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metodologi yang dipakai pada penelitian berikut ialah jenis kuantitatif. Salah satu dari beberapa jenis penelitian dikenal sebagai teknik penelitian kuantitatif, dan persyaratannya metodis, terorganisir, dan tersusun secara jelas dari pertama sampai desain penelitian. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan ukuran numerik dan analisis statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Pendekatan sebutannya metode kuantitatif sebab data penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka, serta teknik statistik digunakan untuk analisisnya. Akibatnya, metode kuantitatif adalah metode yang Pengumpulan data dilaksanakan memakai alat penelitian, analisis data kuantitatif dilakukan maksudnya guna pengujian, dan prosedur pengambilan sampel sering digunakan untuk menganalisis populasi ataupun sampel khusus. gagasan yang sudah terbentuk sebelumnya.

Sugiyono mengklaim bahwa pendekatan penelitian kuantitatif bisa dilihat sebagai metodologi penelitian berbasis positivis dimana dipakai guna memahami populasi ataupun sampel khusus. Seringkali, proses penentuan sampel dilaksanakan dengan acak. Tujuan utama pengumpulan data memakai alat penelitian, analisis data statistik dan kuantitatif, dan interpretasi data adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penggunaan survei dan kuesioner yang diberi ke responden, ataupun sampel berdasarkan berbagai kelompok yang ditentukan secara acak, membuktikan gagasan ini. Temuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif seringkali disajikan dalam bentuk data atau statistik. Setelah tahap pengumpulan data selesai, pendekatan ini akan berlanjut ke tahap analisis data.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Alfabeta, 2010), h. 93.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berikut dilakukan di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan masyarakat di Kabupaten Padang Lawas Utara yang termasuk kategori *muzakki*, penelitian dilakukan pada bulan April 2021 sampai selesai.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Sugiyono berpendapat, Populasi merupakan area generalisasi dimana terdiri dari item ataupun subjek yang memiliki sifat serta fitur khusus dimana ditentukan peneliti agar diselidiki guna mengembangkan kesimpulan tentang kualitas dan karakteristik tersebut. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari makhluk hidup tetapi juga benda mati dan bentuk alam lainnya.² Istilah "populasi" mengacu pada lebih dari sekadar jumlah individu yang hadir dalam item atau topik yang menjadi fokus penelitian; melainkan mencakup setiap kualitas atau atribut yang dimiliki subjek atau objek.³ Populasi pada penelitian berikut ialah masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara yakni jumlahnya 260.720 jiwa.

2. Sampel

Menurut Sugiono Sampel adalah komponen dari populasi baik dari segi ukuran dan sifat-sifat yang dimilikinya. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mempunyai cukup waktu, uang, atau tenaga untuk mempelajari setiap aspek populasi, maka peneliti bisa memperoleh sampel berdasarkan populasi tersebut. Itu mungkin diperlukan dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk peneliti dalam mempelajari segala sesuatu dalam populasi.⁴ Penentuan sampel pada penelitian berikut memakai rumus *Slovin*.⁵

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2} + 1$$

² *Ibid*, h. 155.

³ *Ibid*, h. 155.

⁴ *Ibid*, h. 116.

⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis cet. 4*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.

$$=260.720/260.720 (0,1)^2+1$$

= 99,96 dibuat menjadi 100 responden

Keterangan:

n = Populasi

N = Sampel

α = Nilai presisi/tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan itu, jumlah responden yang dijadikan sampel untuk penelitian ini ialah seratus orang. Setelah itu, metode yang disebut cluster random sampling akan digunakan untuk menemukan jumlah sampel yang sesuai. Ketika objek yang akan diteliti sangat besar, seperti populasi suatu negara, provinsi, atau kabupaten, cluster random sampling ialah strategi penentuan sampel geografis dimana dipakai guna memilih sampel. Jika subjek penelitian sangat luas, teknik pengambilan sampel ini dipakai guna memperoleh sampel.⁶

Proses pengambilan sampel dipecah menjadi beberapa tahapan sehingga dapat diketahui populasi mana yang akan dijadikan sampel. Metode pengumpulan informasi melalui sampling regional ini sering dilakukan dalam dua bagian. Tahap pertama melibatkan mengidentifikasi area sampel, dan tahap kedua melibatkan mengidentifikasi hal-hal dan orang-orang yang berada di area sampel. Teknik cluster random sampling memastikan jumlah sampel tersebar merata di setiap kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara yang masuk ke kategori muzakki dan memiliki pendapatan bulanan lebih dari Rp. 7.000.000. Ini adalah salah satu hasil yang diperoleh ketika menggunakan teknik ini. Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri atas total 12 kecamatan, serta masing-masing kecamatan tersebut, bersama dengan yang lainnya, dipakai pada penelitian itu sebagai sampel regional pada berbagai kapasitas:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 121.

Tabel 3.1
Jumlah sampel penelitian

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk/Kecamatan	Jumlah sampel/kecamatan
1	Padang Bolak	53.998	7
2	Portibi	27.425	17
3	Halongonan	20.891	10
4	Batang onang	13.770	11
5	Padang bolak julu	11.542	5
6	Simangambat	41.167	7
7	Dolok	24.755	8
8	Hulu sihapus	4.941	8
9	Padang bolak tenggara	11.743	9
10	Halongonan timur	22.532	9
11	Ujung batu	11.764	4
12	Dolok sigompulon	16.192	5
Jumlah		260.720 jiwa	100 Orang

Sumber: BPS Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2020

D. Sumber Data

Data pada penelitian berikut berasal dari dua jenis sumber yang berbeda: data primer dan data sekunder. Data utama untuk penyelidikan ini berasal dari pernyataan yang dibuat oleh responden dalam jawaban kuesioner mereka. Pernyataan-pernyataan ini mencerminkan keadaan, peristiwa, dan emosi yang dialami oleh responden secara pribadi. Selain itu, data sekunder digunakan untuk data pendukung penelitian, dan diperoleh berdasarkan beberapa literatur contohnya jurnal dan publikasi terkait yang jadi pendukung fakta penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah metode yang objektif dan metedis, dan digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan informasi yang diucapkan atau ditulis. Pendekatan penelitian ini memakai metode penelitian lapangan, yakni pengambilan sampel berdasarkan masyarakat melalui penyebaran kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

1. Wawancara

Untuk mencapai hal ini, pewawancara pertama-tama akan menentukan tanggapan langsung orang yang diwawancarai terhadap semua pertanyaan mengenai informasi yang sudah dimiliki pewawancara.

2. Angket/Quisioner

Adalah sejenis pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden khususnya penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara yang menjadi subjek penelitian serta yang tanggapannya dievaluasi dengan menggunakan skala Likert. Tabel berikut menunjukkan kisaran kemungkinan tanggapan yang tersedia pada skala Likert yang dipakai pada survei berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

No.	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Defenisi Operasional Variabel

1. Lokasi

Menurut Nugroho Paramito, suatu tempat dianggap strategis jika berada di pusat kota, memiliki kepadatan penduduk yang tinggi,

sulitnya menuju ke sana terhubung dengan fasilitas umum, kemacetan lalu lintas, dan petunjuk tidak mengejutkan, dan jika sulit dijangkau.

2. Sosialisasi

James W. Vander Zander Menurut satu definisi, sosialisasi adalah "proses kontak sosial di mana individu mempelajari informasi, sikap, nilai, dan perilaku yang diperlukan untuk partisipasi yang sukses dalam masyarakat." Definisi ini dapat ditemukan di Merriam-Webster Collegiate Dictionary".

3. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa perilaku individu atau organisasi lain sesuai dengan keyakinan yang mereka pegang. Ketika nilai-nilai dan perilaku komunitas sejalan, kepercayaan berkembang secara alami di antara para anggotanya. Kepercayaan adalah hasil dari sebuah proses yang secara bertahap berkembang menjadi semacam kepercayaan; dalam artian lainnya, kepercayaan ialah pendapat kami bahwa terdapat kualitas yang terkandung di dalam satu produk. Gagasan ini adalah hasil dari persepsi yang konsisten yang berasal dari pengalaman dan pembelajaran.⁷

4. Literasi

Menurut Glock dan Stark, pengetahuan agama mengacu pada informasi mendasar yang dibutuhkan seseorang tentang keyakinannya untuk berpartisipasi dalam agama itu. Misalnya, dalam beribadah, Anda mengetahui rukun Islam yang lima, yang meliputi rukun agama yang lima, kewajiban shalat, dan kewajiban mengeluarkan zakat.⁸

5. Kenggan

Kata keenggan adalah tidak adanya minat atau apa yang ditentang oleh kepentingan. Pada penelitian berikut maksud dari "keenggan" ialah kurangnya keinginan dari masyarakat/muzakki di Kabupaten

⁷ M. Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 62.

⁸ Glock dan Stark, *Psikologi Terapan Mengupas Dinamika Kehidupan Umat Manusia*, (Yogyakarta: Darussalam, 2004), h.58.

Padang Lawas Utara untuk bayar zakat kepada BAZNAS. Tanpa diketahui orang lain, minat adalah perasaan suka dan hubungan terhadap suatu barang atau aktivitas. Esensi minat dapat dilihat sebagai realisasi hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri. Ketika suatu hubungan lebih kuat atau lebih intim, ada peningkatan minat yang sesuai.⁹

Tabel 3.3
Definisi Operasional

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Keengganan (Y)	Ketertarikan	1. Motif sosial	Likert
		Keinginan	2. Dorangan dari dalam diri	
		Keyakinan	3. Faktor emosional	
2	Lokasi (X ₁)	Kemudahan akses transportasi umum ke lokasi baznas	1. Aksebilitas	Likert
		Kelancaran akses menuju lokasi baznas	2. Visibilitas	
		Kemudahan menemukan lokasi baznas		
		Kemudahan melihat lokasi baznas dengan jelas		
		Arus lalu lintas menuju lokasi baznas lancar	3. Lalu lintas	
		Keramaian lalu lintas menuju lokasi baznas		
		Lingkungan yang aman di sekitaran lokasi baznas	4. Lingkungan	
		Waktu yang diperlukan dari tempat muzakki ke lokasi baznas	5. waktu	
3	Sosialisasi (X ₂)	Melakukan sosialisasi tentang zakat oleh pihak baznas	1. Mendapatkan pemahaman	Likert

⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h 180.

		Media informasi	2. Peningkatan wawasan/pengetahuan	
		Kualitas sumber informasi		
		Materi sosialisasi	3. Pendistribusian	
4	Kepercayaan (X ₃)	<i>Trusting belief</i>	1. Niat baik 2. Integritas 3. Kompetensi	Likert
		<i>Trusting intention</i>	4. Kesediaan 5. Melakukan transaksi	
5	Literasi (X ₄)	Pengetahuan produk	1. Pengetahuan terkait kewajiban membayar zakat 2. Pengetahuan terkait dampak zakat	Likert
		Pengetahuan kelembagaan	3. Pengetahuan terkait program-program penyaluran zakat	
		Pengetahuan pemakaian	4. Pengetahuan tentang perhitungan zakat	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dimana dipakai dalam mengolah data agar sampai pada sebuah kesimpulan. Analisis regresi akan dipakai untuk melakukan penelitian ini terhadap data yang dikumpulkan. Variabel terikat merupakan fokus penelitian yang dikenal dengan analisis regresi, dimana mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (dependen).

Pada penelitian berikut, metode analisis data dimana dipakai ialah metode analisis deskriptif. Artinya data diperoleh kemudian analisis, dan dari analisis tersebut diperoleh berbagai gambaran. Uraian tersebut menunjukkan factor dimana menyebabkan muzakki enggan bayar zakat di BAZNAS yang

terletak di Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini memakai metode pengolahan data yakni:

1. Analisis Deskriptif

Proses menganalisis data melibatkan menjelaskan informasi yang telah diperoleh dalam keadaan saat ini, tanpa menggambar penilaian luas atau membuat generalisasi luas. Tujuan melakukan analisis deskriptif adalah untuk menawarkan ringkasan keseluruhan dari karakteristik mereka yang menanggapi pertanyaan pernyataan pada kuesioner. Berikut ini adalah fase-fase yang membentuk analisis ini:

a. Karakteristik responden

Berusaha dalam mengkarakterisasi identifikasi responden dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, serta pendapatan, serta tingkat pendidikan terakhir mereka.

b. Deskripsi variable

Deskripsi variable berusaha untuk menentukan tanggapan mana yang disukai oleh mayoritas responden berdasarkan skor skala Likert yang diberikan untuk setiap pernyataan.

2. Uji Kualitas Instrumen Data

Setelah tahap pengumpulan data tuntas, tahap berikutnya pada tahap penelitian ialah mengolah data serta melakukan analisis data secara bertahap. Pengecekan validitas dan reliabilitas dilakukan pada kuesioner sebelum dipublikasikan.¹⁰

a. Uji Validitas

Pada bidang penelitian diartikan sejauh mana alat ukur penelitian memberikan informasi yang akurat terkait isi ataupun makna nyata yang sedang dicari. Makin valid sebuah instrumen pengujian, semakin baik mencerminkan karakteristik yang sedang diuji di dunia nyata.

b. Uji Reliabilitas

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Cetakan Kedelapan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h, 135.

Suatu instrument yang mengacu pada keandalan hasil yang diperoleh dari pencatatan data (pengukuran) terlepas dari apakah instrumen itu dimanfaatkan oleh berbagai kelompok pada waktu yang sama, kelompok yang berbeda di waktu berbeda, ataupun kelompok yang beda di waktu sama. baik secara bersamaan ataupun sebaliknya.¹¹ Temuan pengukuran instrumen dikenai uji reliabilitas untuk memastikan apakah temuan tersebut konsisten atau teratur.

Jika Cronbach alpha untuk suatu instrumen variabel paling sedikit 0,06, maka itu dianggap dapat dipercaya. Jika instrumen penelitian punya nilai cronbach alpha lebih tinggi, jika $R > 0,60$, jadi instrumen penelitian lebih bisa dipercayai, yang menunjukkan bahwa seseorang mungkin memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap alat pengumpul data. Nilai r yang dipilih akan diwakili oleh nilai alpha pada tabel di bawah ini jika pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan alpha Cronbach:

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas

Nilai R	Tingkat Reabilitas
0,0-0,20	Kurang reliabel
0,20-0,40	Agak reliabel
0,40-0,60	Cukup reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian berikut, uji asumsi klasik dilaksanakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah penyelidikan apakah asumsi residual mengikuti distribusi normal ataupun tidak. Untuk memiliki model regresi linier valid, asumsi ini perlu divalidasi. Nilai residual model

¹¹ Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 58.

digunakan untuk uji normalitas yang dilakukan. Memeriksa plot keluaran normal adalah salah satu cara untuk memverifikasi bahwa asumsi normalitas benar. Asumsi normalitas menggunakan *p-plot*, grafik histogram serta *one sample klmogorov-smminorov*. Terdapat kriteria normalitas data yakni:

- 1) Apabila menggunakan *p-plot*, Data dianggap berdistribusi normal jika gambar tersebut berisi titik-titik data yang terbagi disekitar garis diagonal serta distribusi titik-titik data dalam arah yang sama mengikuti garis diagonal. Jika data tidak terdistribusi normal, hal ini dapat ditentukan oleh seberapa jauh mereka atau apakah mereka mengikuti garis diagonal atau tidak.¹²
- 2) Apabila garis grafik histogram berbentuk lonceng, artinya data tersebut berdistribusi normal. Ini dapat ditentukan dengan menggunakan grafik. Jika bentuk lonceng tidak dibentuk oleh garis pada grafik, maka data tidak terdistribusi normal.
- 3) Jika memakai *one sample klmogorov-smoino*, apabila hasil uji *spss table one sample klmogorov-smirnov* menjelaskan *Asimp, Sig (2-tailed) > 0,05* artinya data terdistribusikan secara normal. Jika *Asimpp, Sig (2-tailed) < 0.05* artinya data tidak terdistribusikan dengan normal. Menurut Agus Irianto uji *kolmogrov smirnov* ialah “uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.”¹³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* digunakan guna menentukan apakah residual dari semua data dalam model regresi termasuk ketidaksamaan varians. Jika tidak ada heteroskedastisitas atau tidak ada indikasi heteroskedastisitas, maka memakai uji guna menentukan terdapat ataupun tidak heteroskedastisitas dalam data merupakan prosedur

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 181.

¹³ Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h 257.

regresi yang efektif. petak sebar. Ketika sebuah pola dapat dilihat, Heteroskedastisitas terlihat karena titik-titik yang ada memiliki pola berulang bergelombang, melebar, lalu menyempit. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat, seperti sebaran titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y.¹⁴

c. Uji Multikoleniaritas

Ketika terdapat hubungan linieritas dimana sempurna ataupun tepat dari variabel bebas, maka terjadi gangguan dalam hubungan bebas antara variabel terikat, inilah yang dimaksud dengan kata multikoleniaritas, menurut Muhammad Firdaus. Tidak adanya multikoleniaritas merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh model regresi agar dianggap memuaskan. Jika toleransi > 0,10 serta nilai VIF < 10, artinya model regresi bisa ditentukan. Hal itu dijelaskan dengan frasa "toleransi > 0,10" dan "VIF 10".¹⁵

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis dimana dilaksanakan dari mengikuti uji validitas, reliabilitas, dan asumsi konvensional dikenal sebagai analisis regresi. Pemeriksaan Regresi linier berganda adalah sejenis regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda ini ialah:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keengganan

b = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y

a = Koefisien konstanta

X₁ = Lokasi

X₂ = Sosialisasi

¹⁴ Ghozali H.I, *Aplikasi Analisis Multivariade Dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 70.

¹⁵ Dwi Priyatno, *Op, Cit*, h. 103.

- X_3 = Kepercayaan
- X_4 = Literasi
- e = Standar error (tingkat kesalahan).¹⁶

5. Uji Hipotesis

Langkah-langkah untuk memverifikasi klaim penelitian ini adalah sebagai berikut:

Buat teori dan masalah.

$$Y = \beta X_1 Y + \beta X_2 Y + \beta X_3 Y + \beta X_4 Y + \varepsilon$$

Hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta X_1 = \beta X_2 = \beta X_3 = \beta X_4 = 0$
- b. $H_a: \beta X_1 = \beta X_2 = \beta X_3 = \beta X_4 \neq 0$

Kaidah pengujian signifikansi:

- 1) Apabila nilai probabilitas $0,50 \leq \text{sig}$ ataupun $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak maknanya tidak signifikan.
- 2) Apabila nilai probabilitas $0,50 \geq \text{sig}$ ataupun $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maknanya signifikan.

6. Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) Ukuran statistik yang disebut koefisien determinasi, atau R^2 , dapat digunakan untuk menilai seberapa baik atau tepatnya garis regresi yang dihasilkan sepanjang prosedur mencerminkan kumpulan data yang diamati. Sebagai fungsi dari persentase total varians pada variabel independen, koefisien ini menunjukkan sebaik apa model bisa memaparkan variasi pada variabel dependen.

R^2 sama dengan 0, Oleh karena itu, Model gagal untuk memperhitungkan bahkan perubahan terkecil dalam variabel dependen, yang menyumbang persentase signifikan dari dampak yang diberikan oleh variabel independen dimana dipakai pada model. R^2 , di sisi lain, sama dengan 1, Kemudian, Variasi dalam variabel independen dimana dipakai pada model, atau tingkat pengaruh variabel

¹⁶ Mudjarad, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 96.

independen terhadap variabel dependen yang ideal, sepenuhnya menjelaskan variasi dalam variabel dependen.¹⁷



¹⁷ Danang Sunyoto, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Bandung: CV. Yrama Wydya, 2011), h.79.